

Budidaya Maggot Dan Inovasi Pembuatan Logo Pemasaran Sebagai Solusi Ramah Lingkungan Untuk Pengelolaan Sampah Organik Dan Peningkatan Pemasaran

Fitria^{1a}, Chairani^{2b,*}, Anggalia Wibasuri^{3c}

^{1a2b}Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{3c}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jalan Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142

Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261

e-mail : fitria@darmajaya.ac.id, chairani@darmajaya.ac.id

anggalia.wibasuri@darmajaya.ac.id

Abstract

Utilization of technological and business advances through MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) managed by the local village government can make the village an independent village and help improve the welfare of the community in the village after the pandemic. Tanjung Bintang District is a district located in South Lampung Regency, Lampung, Indonesia. MSME Maggot BSF has a desire to process organic waste or livestock manure to be managed into products that have selling power, namely Maggot BSF products. However, unfortunately this Maggot BSF product does not yet have a logo that reflects the Maggot BSF product, so it has an impact on marketing that is not yet widespread, only around the village, because seeing business opportunities that can still be developed more widely, we try to provide innovation to business owners by increasing product value with logo creation innovations in order to increase marketing of Maggot BS.

Keywords: Devotion, Technology, Products, BSF Maggots

Abstrak

Pemanfaatan kemajuan teknologi dan bisnis melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dikelola oleh pemerintahan desa setempat dapat menjadikan desa tersebut sebagai desa yang mandiri dan membantu mensejahterakan masyarakat di desa tersebut pasca pandemi. Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. UMKM Maggot BSF memiliki keinginan untuk mengolah sampah organik atau kotoran ternak untuk dikelola menjadi produk yang memiliki daya jual yaitu menjadi produk Maggot BSF. Namun sayangnya produk Maggot BSF ini belum mempunyai sebuah logo yang mencerminkan dari produk Maggot BSF tersebut sehingga berdampak pada pemasaran yang belum luas hanya di sekitaran desa saja, karena melihat peluang usaha yang masih dapat dikembangkan lebih luas kami mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha dengan cara meningkatkan nilai produk dengan inovasi pembuatan logo agar dapat meningkatkan pemasaran Maggot BS.

Kata kunci: Pengabdian, Teknologi, produk, maggot bsf

1. Pendahuluan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terdapat salah satu UMKM Maggot BSF yang ada di Desa Jati Indah. Usaha Mikro Kecil Menengah ini berdiri berdasarkan keprihatian terhadap pencemaran lingkungan hidup. Melihat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah yang bertumpuk baik di pasar maupun di rumah – rumah warga, oleh karena itu pemilik UMKM Maggot BSF memiliki keinginan untuk mengolah sampah organik atau kotoran ternak untuk dikelola menjadi produk yang memiliki daya jual yaitu menjadi produk Maggot BSF. Namun sayangnya produk Maggot BSF ini belum mempunyai sebuah logo yang mencerminkan dari produk Maggot BSF tersebut sehingga berdampak pada pemasaran yang belum luas hanya di sekitaran desa saja, karena melihat peluang usaha yang masih dapat dikembangkan lebih luas kami mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha dengan cara meningkatkan nilai produk dengan inovasi pembuatan logo agar dapat meningkatkan pemasaran Maggot BS.

Perkembangan dunia teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat, bahkan bisa dikatakan saat ini kita dimanjakan oleh kecanggihan teknologi. Dengan teknologi, dapat membantu dan mempermudah pekerjaan kita, seperti pada instansi pemerintahan desa yang terbantu dalam pengembangan potensi yang ada di dalamnya demi mempercepat pemulihan ekonomi. Pemanfaatan kemajuan teknologi dan bisnis melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dikelola oleh pemerintahan desa setempat dapat menjadikan desa tersebut sebagai desa yang mandiri dan membantu mensejahterakan masyarakat di desa tersebut pasca pandemi. Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Tanjung Bintang adalah sebagai salah satu pusat dari kecamatan. Terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km², di Tanjung Bintang sendiri terdiri dari 16 desa dan 9 dusun. Tercatat pada tahun 2014 kecamatan Tanjung Bintang dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Lampung Selatan. Tanjung Bintang merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan, perairan kemudain lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Tanjung Bintang terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2022 berdasarkan pendataan Desa Jati Indah berpendudukan sejumlah 95.761 jiwa. Penyebaran penduduk Desa Jati Indah bermata pencaharian sebagai petani, buruh, pedagang dan aparatur desa. Pendidik Desa Jati Indah hamper sebagai besar adalah masyarakat yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di Desa Jati Indah berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, fashion, kecantikan, dan kosmetik, perlengkapan bayi, furniture, dan sebagainya.

2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan kepada UMKM Maggot tersebut adalah pelatihan, praktek menggunakan /membuat Aplikasi yang siap digunakan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persiapan
 - Survey ke lapangan : observasi ke UMKM
 - Mendata
 - Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan
 - Menyiapkan dokumentasi
 - Membuat rundown kegiatan
- b. Pelaksanaan
 - Membuat modul penggunaan aplikasi :
 - Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asissten
 - Melaksanakan pengabdian
 - Metode pelaksanaan

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode sebagai berikut.

- a. Metode Ceramah/Penyuluhan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi yang diberikan
- b. Metode Praktek Pelatihan, bertujuan mempraktekkan keterampilan menggunakan secara langsung
- c. Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Melakukan Kegiatan Budidaya UMKM Maggot BSF

Membantu proses budidaya maggot dari mulai awal mengolah sampah untuk pakan maggot, pemisahan telur,

pemanenan maggot hingg pengemasan produk maggot.



Gambar 1. Kegiatan budidaya maggot



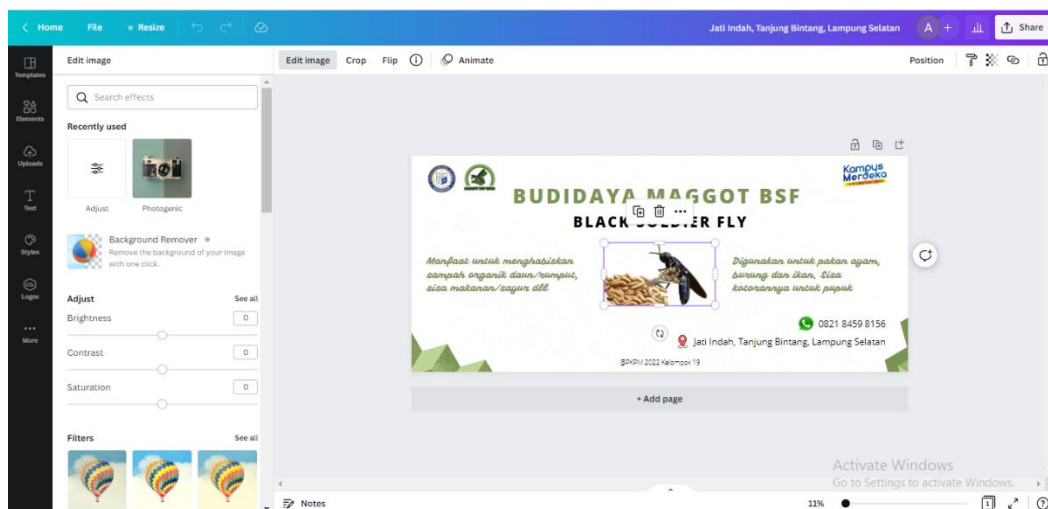
Gambar 2. Kegiatan memisahkan telur maggot



Gambar .3 Mengemas produk maggot

b. Pembuatan Logo dan Banner Maggot BSF

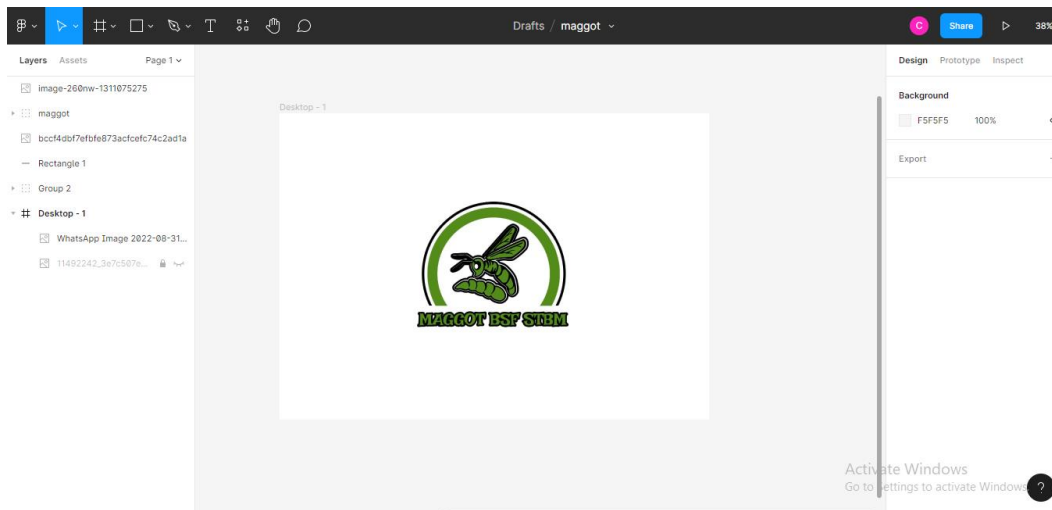
Melakukan desain logo dan banner yang bertujuan menarik konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memperluas pasar.



Gambar 4. Proses pembuatan banner



Gambar 5. Hasil pembuatan banner



Gambar 6. Proses pembuatan logo



Gambar 7. Hasil pembuatan logo



Gambar 8. Hasil pembuatan desain kemasan



Gambar 9. Penyerahan hasil progja ke UMKM



Gambar 10. Kunjungan UMKM maggot

c. Dampak yang dihasilkan bagi masyarakat dan mitra

Dampak untuk Masyarakat:

1).Pengelolaan Sampah yang Lebih Efisien:

- a. Budidaya maggot membantu mengolah sampah organik, seperti sisa makanan, yang biasa dibuang dan mencemari lingkungan. Maggot dapat mengurai sampah organik dengan cepat dan efisien, mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.
- b. Mengurangi polusi tanah dan air akibat pembuangan sampah organik yang tidak terkelola dengan baik.

2). Peningkatan Kesadaran Lingkungan:

Masyarakat akan lebih sadar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Mereka dapat lebih aktif dalam memilah sampah dan menerapkan prinsip-prinsip daur ulang dan pengomposan.

3). Penciptaan Lapangan Kerja:

Budidaya maggot dapat membuka peluang usaha baru, seperti peternakan maggot atau produksi pakan ternak berbasis maggot. Ini menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya di daerah dengan masalah sampah yang tinggi.

4). Peningkatan Kualitas Lingkungan:

Dengan mengurangi sampah yang terbuang sembarangan, kualitas lingkungan dapat meningkat, menciptakan area yang lebih bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni.

Dampak untuk Mitra:

1. Peningkatan Daya Saing Produk:

- a. Dengan mengembangkan **inovasi logo pemasaran** yang ramah lingkungan, mitra dapat menonjolkan produk mereka yang berfokus pada keberlanjutan dan ramah lingkungan. Hal ini meningkatkan citra merek dan menarik konsumen yang peduli lingkungan.
- b. Menggunakan logo yang menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan sampah dan keberlanjutan akan memberikan nilai tambah pada produk, meningkatkan daya saing di pasar yang semakin peduli terhadap isu lingkungan.

2. Kolaborasi dan Jaringan Bisnis:

Kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dapat mengarah pada pengembangan jaringan bisnis yang saling menguntungkan. Mitra yang terlibat dalam budidaya maggot dapat membuka peluang kerjasama lebih luas dalam pemasaran produk-produk berbasis maggot, seperti pakan ternak, pupuk organik, atau produk lainnya.

3. Keberlanjutan Usaha:

Melalui penggunaan maggot untuk mengelola sampah organik, mitra dapat memanfaatkan produk sampingan yang bernilai ekonomi, seperti pupuk organik yang bisa digunakan untuk pertanian atau peternakan. Hal ini mendukung keberlanjutan usaha mereka dengan mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas.

4. Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan:

Inovasi dalam pembuatan logo dan pemasarannya yang menekankan keberlanjutan dapat membantu mitra untuk memperkuat citra mereka sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan, yang sangat penting dalam menarik pelanggan dan mitra bisnis yang memiliki kesadaran tinggi terhadap masalah lingkungan.

4.Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan mulai dari perencanaan logo, pembuatan logo, finishing, Diharapkan meningkatnya kualitas produk yang telah di branding serta meningkatnya minat pembeli terhadap produksi UMKM Maggot BSF di harapkan UMKM tersebut dapat meningkatkan kualitas produk-produk yang di buat.

2. **budidaya maggot dan inovasi pembuatan logo pemasaran** ramah lingkungan dapat membawa manfaat besar, baik bagi masyarakat maupun mitra. Masyarakat mendapatkan solusi dalam mengelola sampah organik dan peluang ekonomi baru, sementara mitra dapat memperkuat posisi mereka di pasar dengan memanfaatkan tren keberlanjutan dan ramah lingkungan. Inovasi ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sampah, tetapi juga terhadap ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut saran - saran yang dapat dilakukan :

1. UMKM dapat lebih kreatif dalam mencoba inovasi-inovasi terbaru agar konsumen lebih tertarik lagi.
2. Untuk UMKM agar lebih kreatif lagi dalam menghasilkan foto produk sebagai upaya peningkatan promosi melalui pemanfaatan media sosial Instagram sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau konsumen yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria. (2022). Digital Smart Solution. *Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat*, 29.
- Fania, A. N. (n.d.). *BAKAUHENI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19*. 19.
- Azima, M.F., 2019. Pengembangan Dan Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru SD IT Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), pp.48-52.
- Fitria, F., Sulyono, S. and Arfida, S., 2022. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI BANDAR LAMPUNG. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1).
- Arfida, S., 2015. IbM Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Di Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(2), pp.83-91.
- Sabita, H., Fitria, F., & Herwanto, R. (2021). Analisa Dan Prediksi Iklan Lowongan Kerja Palsu Dengan Metode Natural Language Programing Dan Machine Learning. *Jurnal Informatika*, 21(1), 14-22.
- Aziz, R. A., Lestari, S., Fitria, F., & Arianto, F. (2024). Imputation missing value to overcome sparsity problems. *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 22(4), 949-955.
- Azima, M. F., Listanto, A. N., Fitria, F., & Chairani, C. (2025). Kombinasi Algoritma TF-IDF dan Fuzzy Matching untuk Deteksi Kemiripan Judul Skripsi. *TEKNIKA*, 19(1), 1-11.